



**MAJAS DALAM CERITA PENDEK
KARANGAN SISWA KELAS VII A
SMP NEGERI 8 BATANG**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

N a m a : ENDAH KURNIATI

NIM : 2101907004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2 0 0 9

SARI

ENDAH KURNIATI,. 2009. *Majas Dalam Cerita Pendek pada Karangan Siswa Kelas VII A SMP Negeri 8 Batang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. L.M. Budiayati, M.Pd., Pembimbing II. Drs. Mukh. Doyin, M.Si.

Dengan bahasa seseorang dapat mengemukakan perasaan, pikiran dan kemauannya pada orang lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam komunikasi adalah keterampilan menulis yang merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Ide atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat berupa karangan. Dalam suatu karangan pada umumnya pengarang menggunakan bahasa kesusasteraan yang sering dikenal dengan majas

Berdasarkan masalah yang diteliti rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: Majas apa sajakah yang digunakan dalam penulisan cerpen pada karangan siswa kelas VII A SMP Negeri 8 Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoritis yang dimaksud adalah pendekatan mengkaji majas sebagai kajian penelitian ini, sedangkan pendekatan metodologis terbagi menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa penggalan cerita pendek karangan siswa kelas VII A SMP Negeri 8 Batang.

Hasil penelitian ini berupa jenis majas yang ditemukan dalam cerita pendek karangan siswa ada tiga jenis majas yaitu 1) majas perbandingan terdiri atas majas personifikasi, metonimia, antonomasia, asosiasi, sinekdoke pars pro toto, perifrasis, alusio, tropen, parabel dan eufemisme; 2) majas sindiran adalah majas sarkasme; 3) majas penegasan, antara lain: eksklamasio, elipsi, polisendeton, tautologi, inversi dan repetisi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain (1) para penulis atau peneliti khususnya bidang bahasa agar melakukan penelitian secara menyeluruh agar dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, (2) para pembaca, penelitian singkat ini mudah-mudahan menambah wawasan tentang jenis-jenis majas yang digunakan dalam penulisan cerita pendek hasil karangan siswa di sekolah.